



# KEBIJAKAN DAN STRATEGI REVITALISASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI

**Amich Alhumami, Ph.D.**

Direktur Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan  
Kementerian PPN/Bappenas

Jakarta, 07 September 2021

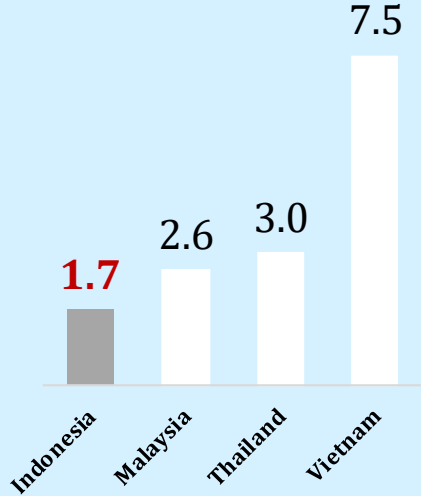


01

# PENDIDIKAN DAN KEBEKERJAAN

# MASALAH KETENAGAKERJAAN: Kualifikasi Pendidikan dan Produktivitas Rendah

## Laju Pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja

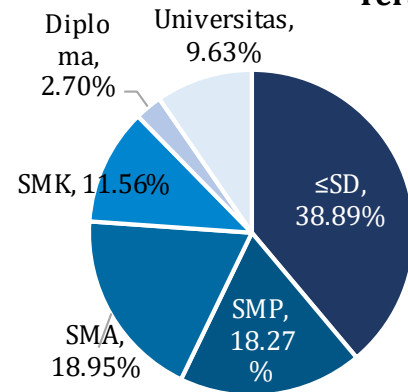


Sumber: ILO, 2019

Laju Pertumbuhan Produktivitas tenaga kerja **Indonesia paling rendah** di antara tiga negara tetangga di kawasan ASEAN.

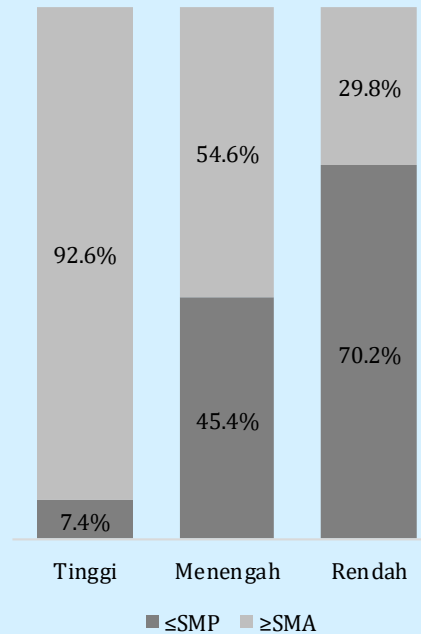
Mayoritas Pekerja **(57,16% persen/73,43 juta)** berpendidikan rendah (lulusan SMP/ sederajat ke bawah)

## % Pekerja menurut Tingkat Pendidikan Terakhir



Sumber: BPS, Agustus 2020

## Pekerja Berdasarkan Keahlian dan Pendidikan yang Ditamatkan

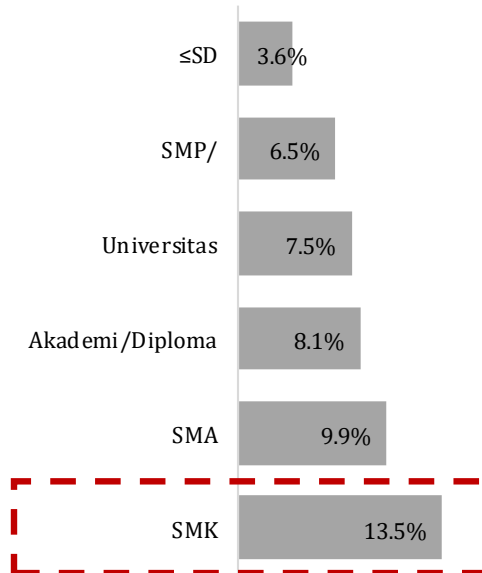


Sumber: Sakernas, Agustus 2020

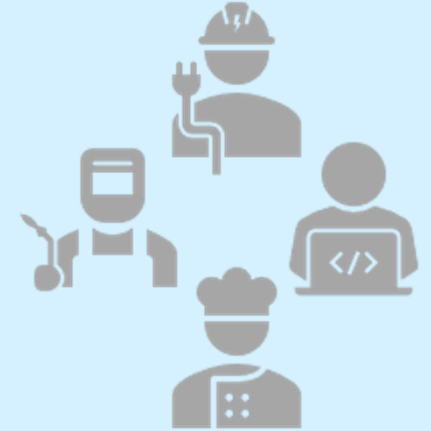
**Banyak lulusan semi-terampil**, namun daya serap pasar kerja terbatas

Lembaga pendidikan vokasi **belum mampu menghasilkan lulusan** untuk memenuhi pekerjaan berketerampilan tinggi.

## Tingkat Pengangguran Terbuka, 2020



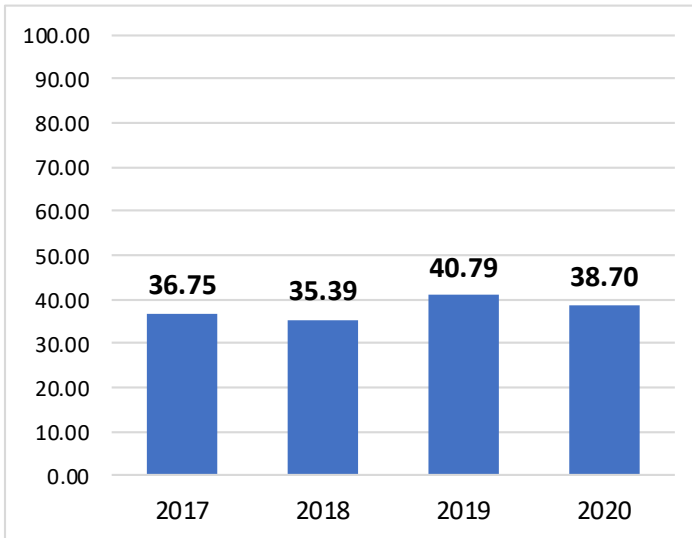
Sumber: BPS, Agustus 2020



Pengembangan bidang keahlian di lembaga pendidikan vokasi belum sejalan dengan **kebutuhan industri dan belum merespons kebutuhan pasar.**

# Keterserapan Lulusan Vokasi di Pasar Kerja Belum Optimal

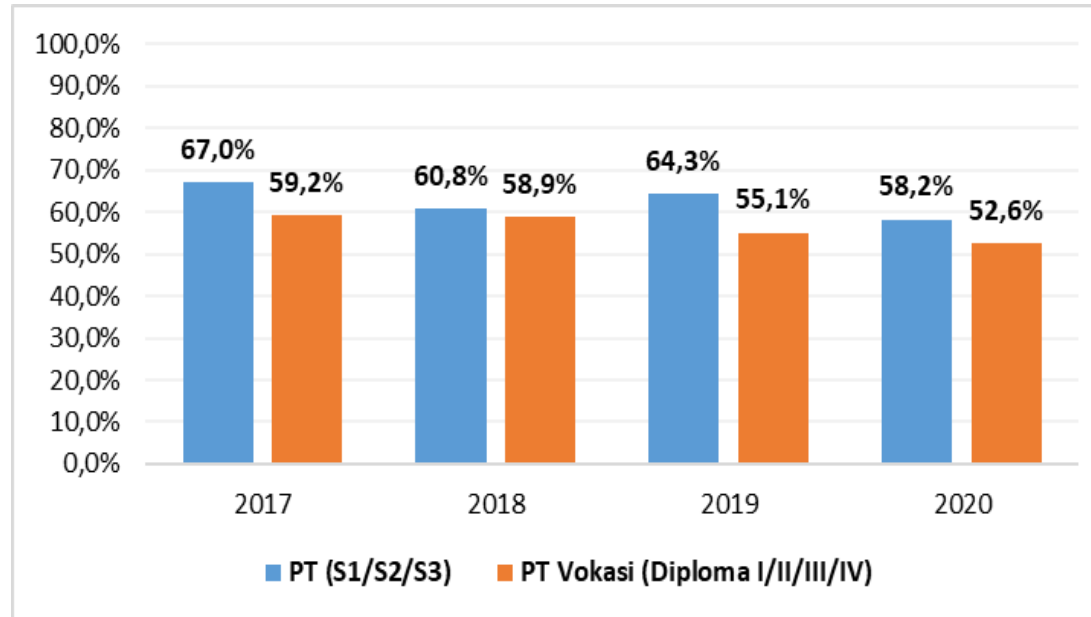
## Proporsi lulusan SMK yang lulus dalam setahun terakhir dan bekerja



Sumber: Sakernas 2017-2020, diolah

- ☐ Lulusan SMK setahun terakhir dan bekerja masih cukup rendah.
- ☐ Pada tahun 2019 terjadi peningkatan (40.79%) namun tahun 2020 terjadi penurunan kembali sekitar 2% menjadi 38.70%.

## Proporsi Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang Lulus dari Pendidikan Tinggi dalam setahun terakhir dan Bekerja\*



Sumber: Sakernas 2017-2020, diolah

Profil lulusan PT dalam setahun terakhir dan bekerja - dari sisi bidang studi (Sakernas 2020): ilmu formal (59,4%); ilmu terapan (59,2%); ilmu sosial (58,1%); ilmu humaniora (55,3%); ilmu agama, soshum (54,0%); ilmu alam (54,0%); dan jejaring keilmuan, multi, intern atau transdisiplin (38,3%)

- ☐ Memilih bidang studi yang tepat sebagai persiapan untuk *high-demand jobs* akan meningkatkan kesejahteraan individu dan mendorong pertumbuhan (Studi Bank Dunia 2020);
- ☐ Penataan prodi di institusi Pendidikan Tinggi perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keibekerjaan lulusan agar sejalan dengan kebutuhan/ permintaan industri



# 02

## KEMUNCULAN JENIS PEKERJAAN BARU: Adaptabilitas Tenaga Kerja

# Lapangan Pekerjaan, Kompetensi Profesional, dan Aneka Jenis Keterampilan

## Soft Skills

- Problemsolving
- Critical thinking
- Creativity
- Human resource management
- Coordination skills
- Emotional ability
- Decision-making
- Service orientation
- Negotiation
- Cognitive flexibility

## Hard Skills

- Teknologi Informasi
- Matematika
- Asitek
- Perekrayasa
- Dokter
- Science, Technology, Engineering, Mathematics (STEM)



TI



Kesehatan



Profesional



Seni Kreatif



Instruktur  
(guru, dosen)



Konstruksi



Manajer



Perikanan



Pertanian-  
Kehutanan



Pariwisata



Logistik

**FUTURE** need high and specific skills and human expertise

# Masa Depan Pekerjaan di Indonesia

## (World Economic Forum 2018)



**Kecakapan teknologi baru** akan menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan ke depan. Namun, **"keterampilan manusia"** seperti **kreativitas, orisinalitas, inisiatif, pemikiran kritis, persuasi, negosiasi, *attention to detail*, ketangguhan (*resilience*), fleksibilitas, dan pemecahan masalah kompleks** akan **lebih diapresiasi di masa depan.**



**Apa pertimbangan utama industri di Indonesia memutuskan lokasi produksi?**

Sektor	Faktor Utama
Otomotif & Transportasi	Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil – <i>Talent Availability</i>
Aviasi, Travel, dan Pariwisata	
Kimia, <i>Advanced Materials</i>	
Konsumen	
Kesehatan	
Teknologi Informasi	
Peminyakan dan gas	
Profesional	Biaya Produksi
Utilitas Energi	



### Emerging Job Roles

- ❖ Software and Applications Developers and Analysts
- ❖ Sales and Marketing Professionals
- ❖ Data Analysts and Scientists
- ❖ Managing Directors and Chief Executives
- ❖ General and Operations Managers
- ❖ Sales Representatives, Wholesale and Manufacturing, Technical and Scientific Products
- ❖ Human Resources Specialists
- ❖ Financial and Investment Advisers
- ❖ Financial Analysts
- ❖ Robotics Specialists and Engineers

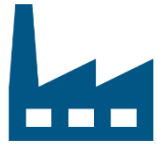


### Emerging Skills

- ☐ Creativity, originality and initiative
- ☐ Analytical thinking and innovation
- ☐ Active learning and learning strategies
- ☐ Technology design and programming
- ☐ Complex problem-solving
- ☐ Leadership and social influence
- ☐ Emotional intelligence
- ☐ Critical thinking and analysis
- ☐ Reasoning, problem-solving and ideation
- ☐ Systems analysis and evaluation

# MASA DEPAN PEKERJAAN

(World Economic Forum 2018)



## Apa pertimbangan utama industri memutuskan lokasi produksi?

Sektor	Tiongkok	Thailand	Vietnam
Otomotif & Transportasi	Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil <b>Talent Availability</b>	Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil	Biaya Produksi
Aviasi, Travel, dan Pariwisata			Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil
Kimia, <i>Advanced Materials</i>			Biaya Tenaga Kerja
Konsumen		Biaya Tenaga Kerja	
Keuangan		Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil	Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil
Kesehatan			
Teknologi Informasi			
Profesional	Biaya Produksi	Biaya Produksi	Biaya Tenaga Kerja
Peminyakan dan gas			
Utilitas Energi	Biaya Produksi	Biaya Produksi	Biaya Tenaga Kerja
Utilitas Energi			
 <b>Emerging Skills</b>	<input type="checkbox"/> Creativity, originality and initiative <input type="checkbox"/> Analytical thinking and innovation <input type="checkbox"/> Active learning and learning strategies <input type="checkbox"/> Technology design and programming <input type="checkbox"/> Complex problem-solving <input type="checkbox"/> Critical thinking and analysis <input type="checkbox"/> Emotional intelligence <input type="checkbox"/> Leadership and social influence <input type="checkbox"/> Systems analysis and evaluation <input type="checkbox"/> Reasoning, problem-solving and ideation	<input checked="" type="checkbox"/> Analytical thinking and innovation <input checked="" type="checkbox"/> Creativity, originality and initiative <input checked="" type="checkbox"/> Active learning and learning strategies <input checked="" type="checkbox"/> Technology design and programming <input checked="" type="checkbox"/> Complex problem-solving <input checked="" type="checkbox"/> Leadership and social influence <input checked="" type="checkbox"/> Critical thinking and analysis <input checked="" type="checkbox"/> Systems analysis and evaluation <input checked="" type="checkbox"/> Reasoning, problem-solving and ideation <input checked="" type="checkbox"/> Emotional intelligence	<input checked="" type="checkbox"/> Analytical thinking and innovation <input checked="" type="checkbox"/> Creativity, originality and initiative <input checked="" type="checkbox"/> Active learning and learning strategies <input checked="" type="checkbox"/> Critical thinking and analysis <input checked="" type="checkbox"/> Leadership and social influence <input checked="" type="checkbox"/> Complex problem-solving <input checked="" type="checkbox"/> Technology design and programming <input checked="" type="checkbox"/> Emotional intelligence <input checked="" type="checkbox"/> Reasoning, problem-solving and ideation <input checked="" type="checkbox"/> Systems analysis and evaluation



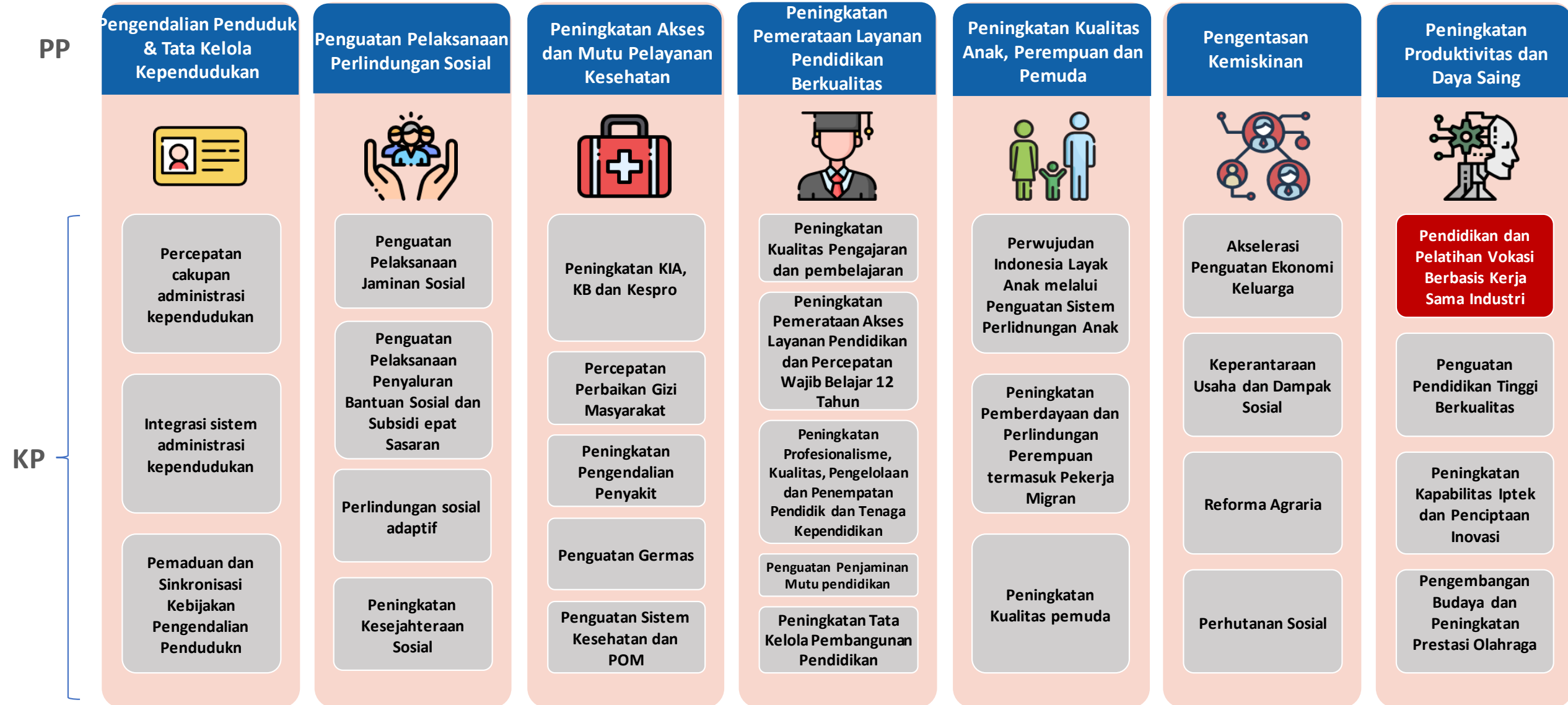


03

## **RPJMN 2020-2024: PEMBANGUNAN MANUSIA—PENDIDIKAN**

# Program dan Kegiatan Prioritas

## PN 3. Meningkatkan SDM yang Berkualitas dan Berdaya Saing – RPJMN 2020-2024



## PP.7 Kegiatan Prioritas 1:

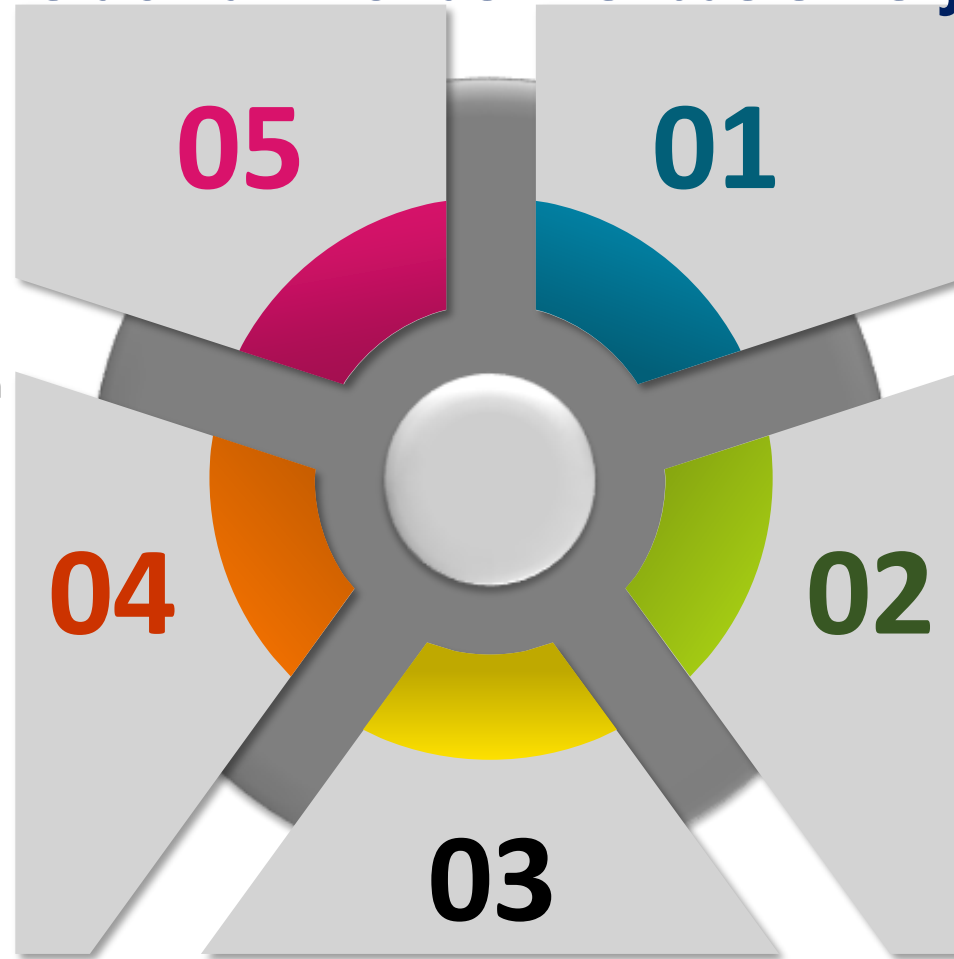
# Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerja Sama Industri

### Proyek Prioritas: Penguatan Tata Kelola Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

1. Pengendalian izin pendirian satuan pendidikan/program studi yang tidak sesuai standar dan kebutuhan
2. Peningkatan akreditasi program studi dan satuan pendidikan vokasi
3. Peningkatan fleksibilitas pengelolaan keuangan pada unit produksi/*teaching factory/teaching industry*
4. Pengembangan skema pendanaan peningkatan keahlian
5. Pembentuykan Komite Vokasi
6. Peningkatan akses ke pelatihan vokasi melalui Kartu Pra-Kerja

### Proyek Prioritas: Penguatan Sistem Sertifikasi Kompetensi

1. Penguatan standar kompetensi sesuai kebutuhan industri
2. Penguatan kelembagaan dan kapasitas pelaksanaan sertifikasi profesi
3. Peningkatan sinkronisasi sistem sertifikasi yang ada di berbagai sektor



### Proyek Prioritas: Peningkatan Kualitas Pendidik Vokasi

1. Peningkatan pelatihan pendidik/instruktur sesuai kompetensi
2. Peningkatan keterlibatan instruktur/praktisi berpengalaman dari industri
3. Peningkatan pemagangan guru/instruktur di industri






### Proyek Prioritas: Peningkatan Peran dan Kerja Sama Industri dalam Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi:

1. Penerapan regulasi/insentif untuk mendorong peran industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi
2. Peningkatan peran daerah dalam koordinasi kerjasama industri/swasta dalam pendidikan dan pelatihan vokasi
3. Penguatan pemetaan kebutuhan keahlian termasuk informasi pasar kerja

### Proyek Prioritas: Reformasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

1. Penyelarasan kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri
2. Penguatan vokasi sistem ganda (dual TVET system), pembelajaran bahasa asing, dan karakter kerja
3. Penerapan sistem pembelajaran standar industri;
4. Penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan di sekolah, madrasah, dan pesantren
5. Perluasan kesempatan pemagangan dan strategi penempatan lulusan

# Sasaran dan Capaian Perkembangan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerja Sama Industri

INDIKATOR	BASELINE	CAPAIAN 2020	TARGET 2024
 <b>1. Persentase angkatan kerja berpendidikan menengah ke atas (persen)</b>	<b>43,72</b> (Sakernas, 2019)	<b>44,35</b>	<b>49,8</b>
 <b>2. Proporsi pekerja yang bekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi (persen)</b>	<b>40,60</b> (Sakernas, 2019)	<b>40,02</b>	<b>43,1</b>
 <b>3. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan</b>	<b>46,60</b> (Sakernas, 2019)	<b>58,94</b>	<b>52,6</b>
 <b>4. Jumlah lulusan pelatihan vokasi (juta orang)</b>	<b>0,78</b> (13 K/L, 2018)	<b>0,43</b> <b>5,94 (kartu Prakerja)</b>	<b>2,8</b>
 <b>5. Persentase lulusan PT yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (persen)</b>	<b>64,34</b> (Sakernas, 2019)	<b>58,21</b>	<b>66,7</b>

## Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Industri dalam RPJMN 2020-2024



### Peningkatan Peran dan Kerja Sama Industri dalam Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

#### Strategi :

1. Sistem insentif/regulasi terutama pada bidang keahlian prioritas antara lain melalui *tax deduction*
2. Peningkatan peran pemerintah daerah untuk pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis wilayah
3. Pemetaan kebutuhan keahlian termasuk penguatan informasi pasar kerja



### Reformasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

#### Strategi :

1. Penguatan pembelajaran inovatif dengan penyelarasan prodi/bidang keahlian mendukung sektor unggulan dan kebutuhan industri
2. Penyelarasan kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri
3. Penguatan pembelajaran untuk penguasaan karakter kerja, *soft skills* dan bahasa asing
4. Penguatan *dual systems TVET*
5. Perluasan penerapan teaching factory/teaching industry berkualitas
6. Revitalisasi dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan praktik kerja sesuai standar
7. Peningkatan kerja sama pemanfaatan fasilitas praktik kerja di industri
8. Penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan
9. Peningkatan fasilitasi dan kualitas pemagangan
10. Penyusunan strategi penempatan lulusan



### Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pendidik/Instruktur Vokasi

#### Strategi :

1. Peningkatan pelatihan pendidik/instruktur vokasi sesuai kompetensi
2. Peningkatan keterlibatan instruktur/praktisi dari industri untuk mengajar di satuan pendidikan dan pelatihan vokasi
3. Peningkatan pemagangan guru/instruktur di industri



### Penguatan Sistem Sertifikasi Kompetensi

#### Strategi :

1. Pengembangan standar kompetensi sesuai kebutuhan industri
2. Penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas pelaksanaan sertifikasi profesi
3. Sinkronisasi sistem sertifikasi yang ada di berbagai sektor



### Penguatan Tata Kelola Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

#### Strategi :

1. **Pengendalian satuan pendidikan vokasi baru dan prodi yang tidak sesuai standar dan kebutuhan industri**
2. Peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan
3. Pengaturan untuk fleksibilitas pengelolaan keuangan pada unit produksi/*teaching factory/teaching industry*
4. Pengembangan skema pendanaan peningkatan keahlian
5. Pembentukan lembaga *single oversight* tingkat nasional untuk vokasi
6. Peningkatan akses pelatihan vokasi melalui Kartu Pra-Kerja



# MP Reformasi Pendidikan Keterampilan\*

## Impact/ Outcome

1. Pada tahun 2022, meningkatnya lulusan Pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan menjadi 24,11% (*Baseline* 2020: 22,13%)
2. Pada tahun 2022, meningkatnya proporsi pekerja yang bekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi menjadi 41,92% (*Baseline* 2020: 39,92%)

## Major Project

### MP Reformasi Pendidikan Keterampilan

## Sub-Major Project

#### Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi

#### Revitalisasi SMK yang mendukung industri 4.0

#### Transformasi Balai Latihan Kerja (BLK)

#### Reformasi Sistem Informasi Pasar Kerja (SIPK)

## Ruang Lingkup dan

## Rincian Output

**Peningkatan kapasitas tenaga pendidik:**

- SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi

**Penguatan kelembagaan Pendidikan tinggi vokasi:**

- Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri

**Peningkatan kompetensi dan keahlian mahasiswa Pendidikan tinggi vokasi:**

- Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi yang Mengikuti Uji Kompetensi Profesi

**Revitalisasi SMK yang mendukung industri 4.0:**

- SMK yang Dikembangkan Berbasis Industri 4.0

**Reformasi Kelembagaan:**

- 4056.RAJ.002 - Transformasi BLK Baru

**Reformasi SDM:**

- 4056.RAJ.001 - Sarana dan Prasarana Bidang Pelatihan dan Produktivitas

**Peningkatan Kualitas Pelatihan:**

- 4056.QDB.001 - Lembaga Pelatihan Kerja dan Produktivitas yang Ditingkatkan Kualitas Mutu dan Lembaga

**Fasilitasi Layanan Pasar Kerja**

- 6595.QAA.005 - Tenaga kerja yang difasilitasi layanan pasar ker

**Layanan Jejaring Pasar Kerja**

- 6595.BAA.006 - Layanan Jejaring Pasar Kerja

**Layanan Perencanaan Tenaga Kerja**

- 5585.BAH.001 - Layanan Perencanaan Tenaga Kerja

\* Dalam RKP 2022, terdapat penekanan (*highlight*) MP, salah satunya MP Reformasi Pendidikan Keterampilan yang secara substansi merupakan MP Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0 sebagaimana dalam RPJMN 2020-2024

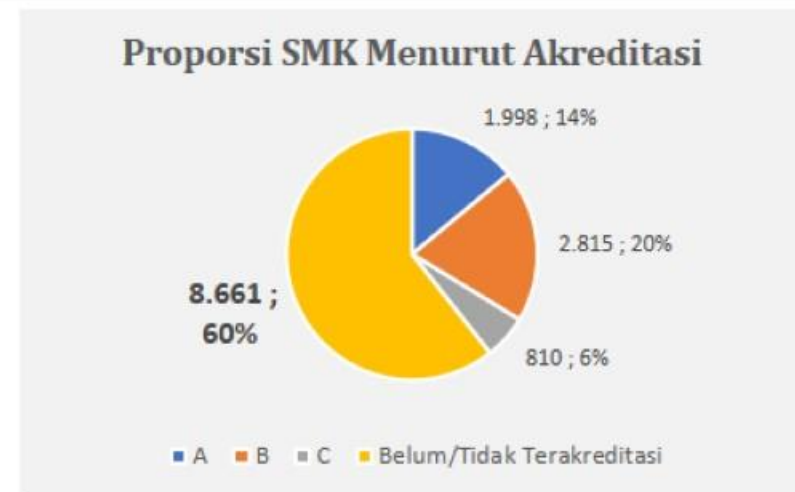
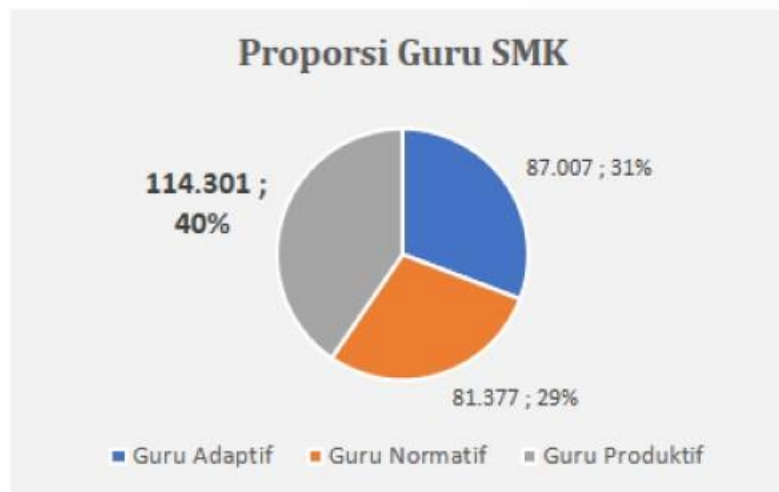
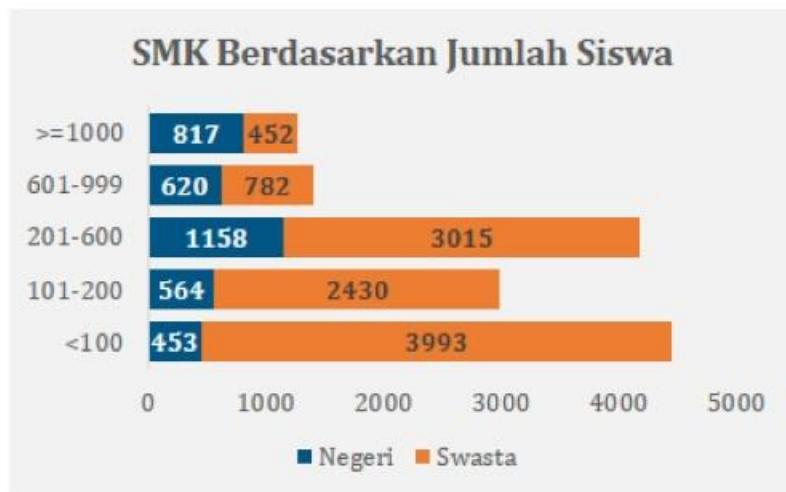
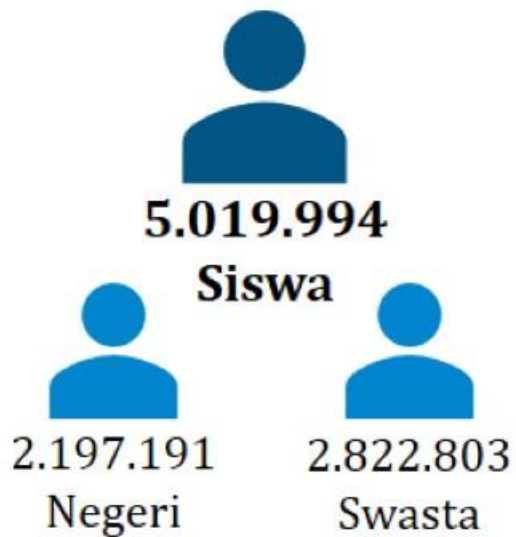
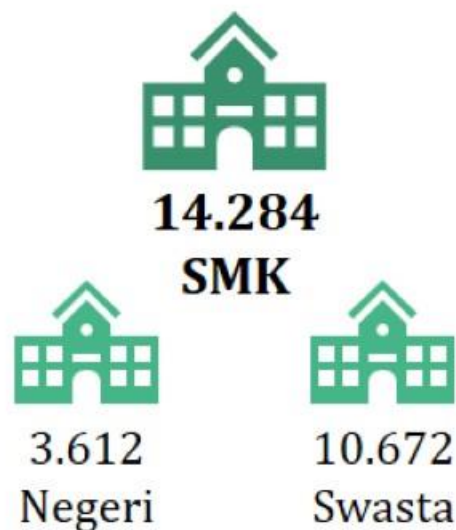


04

## PROFIL SMK DAN BIDANG KEAHLIAN



# Profil SMK



SMK masih didominasi oleh sekolah yang memiliki siswa kurang dari 100

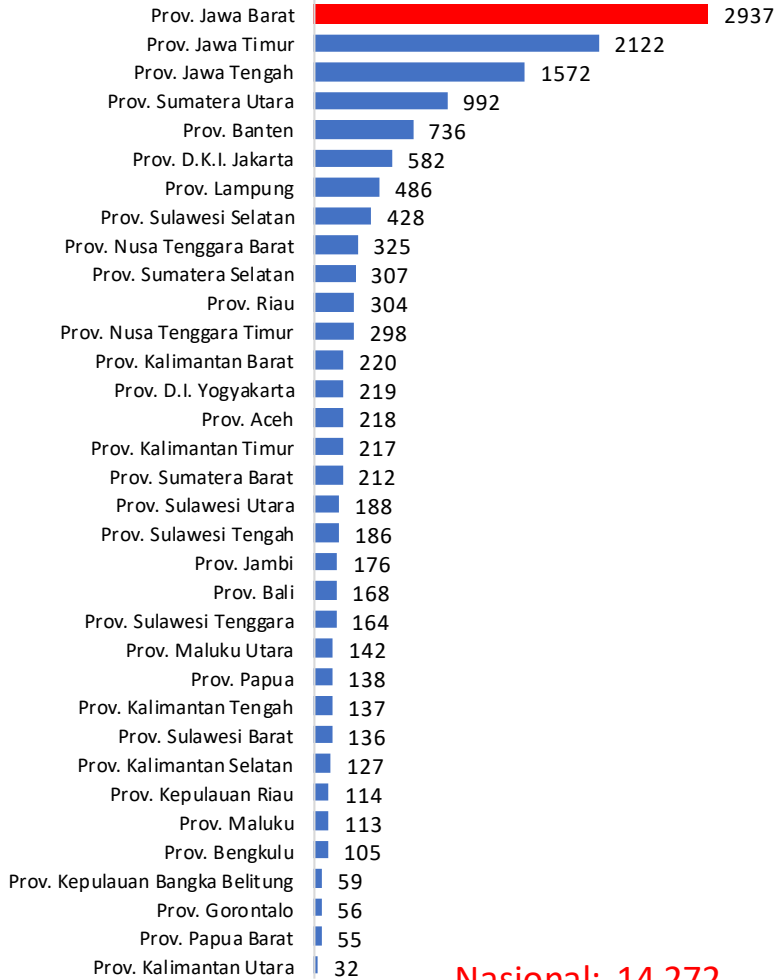
Jumlah guru produktif masih kurang dari setengah jumlah keseluruhan guru SMK

Sebanyak 60% SMK belum/tidak terakreditasi

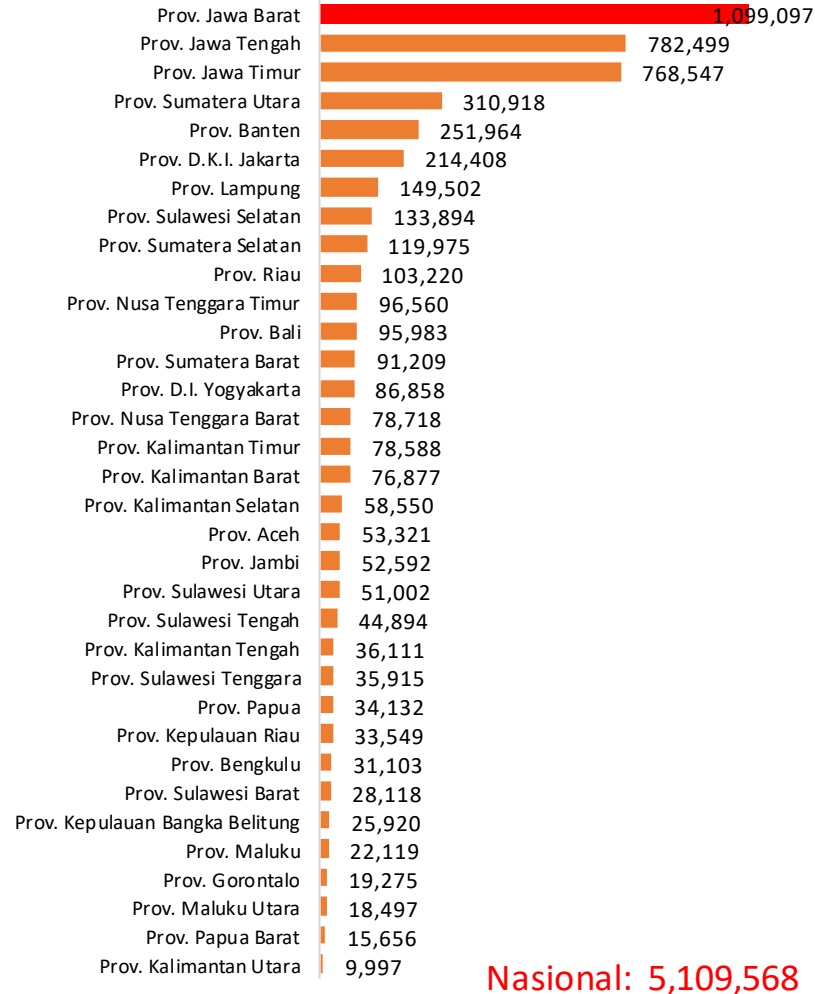


# DATA SMK NASIONAL

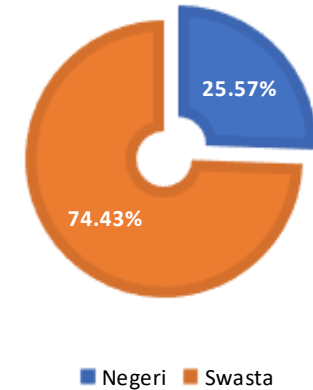
## Jumlah SMK Berdasarkan Provinsi



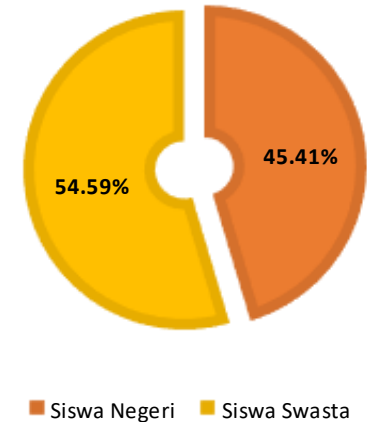
## Jumlah Siswa Berdasarkan Provinsi



## SMK BERDASARKAN STATUS SEKOLAH

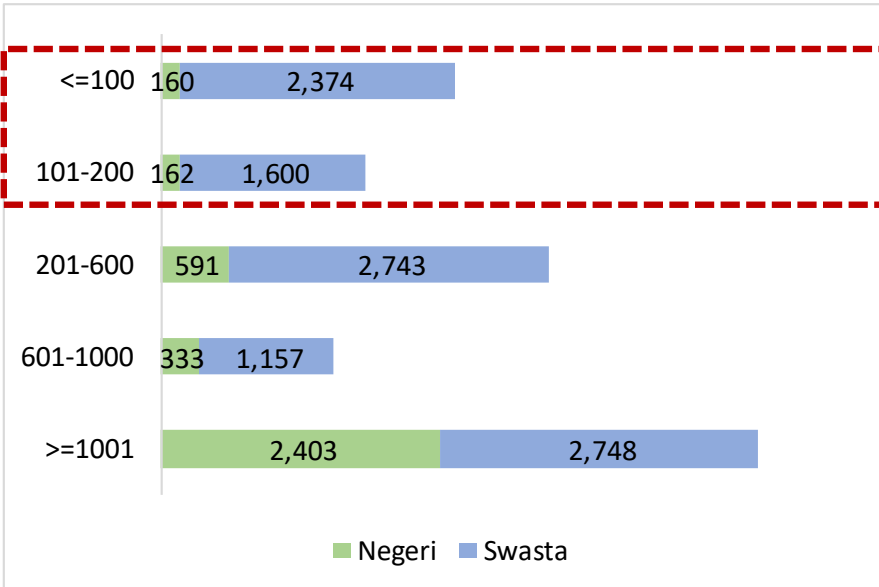


## SISWA BERDASARKAN STATUS SEKOLAH



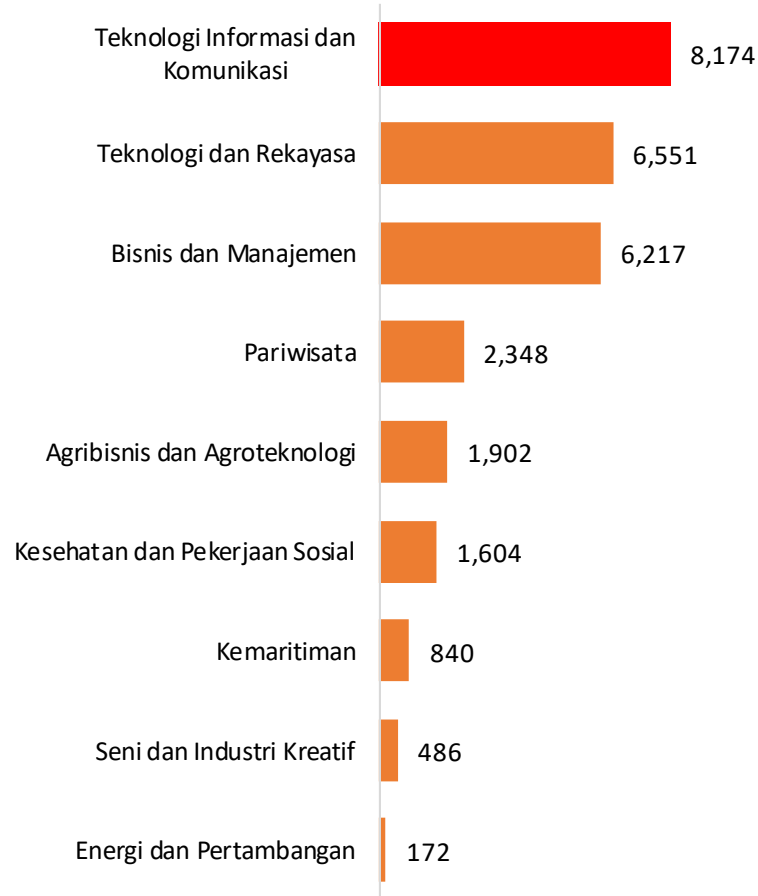
# DATA SMK NASIONAL (2)

## SMK Berdasarkan Klasifikasi Jumlah Siswa

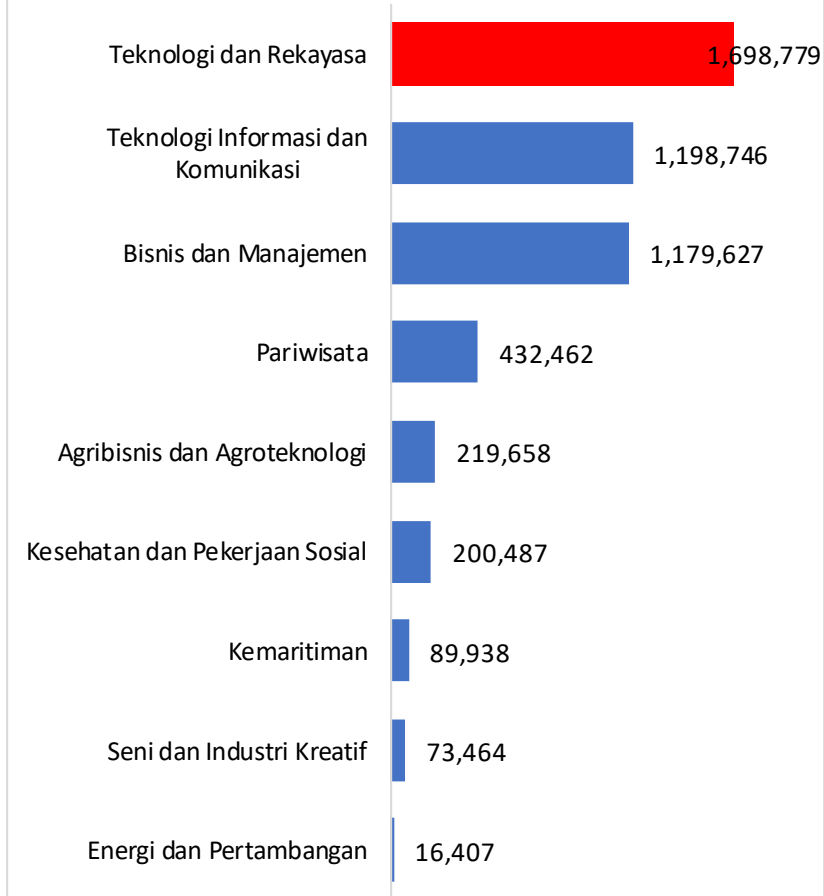


1. Sebanyak 30,1% SMK memiliki jumlah siswa di bawah 200 siswa.
2. Beberapa bidang keahlian strategis seperti pertanian, kemaritiman, dan energi-pertambangan masih belum banyak dipenuhi oleh SMK.

## Jumlah SMK Berdasarkan Bidang Keahlian



## Jumlah Siswa Berdasarkan Bidang Keahlian



## Perkembangan TPT Provinsi Bali Februari 2020 – Februari 2021

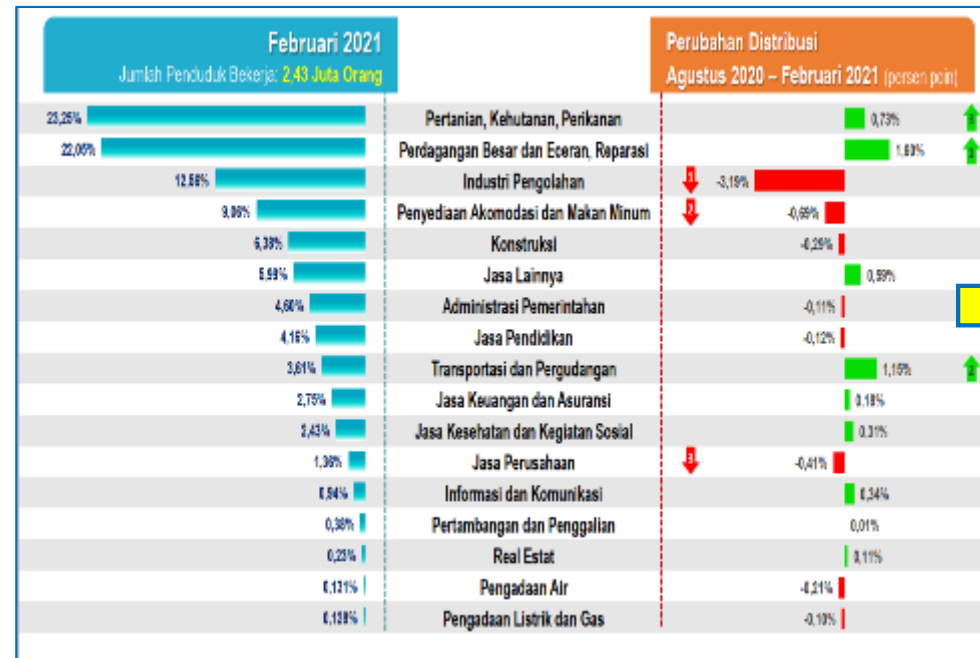
## TPT Provinsi Bali menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Februari 2021

## Struktur Lapangan Pekerjaan Utama Provinsi Bali, Februari 2021

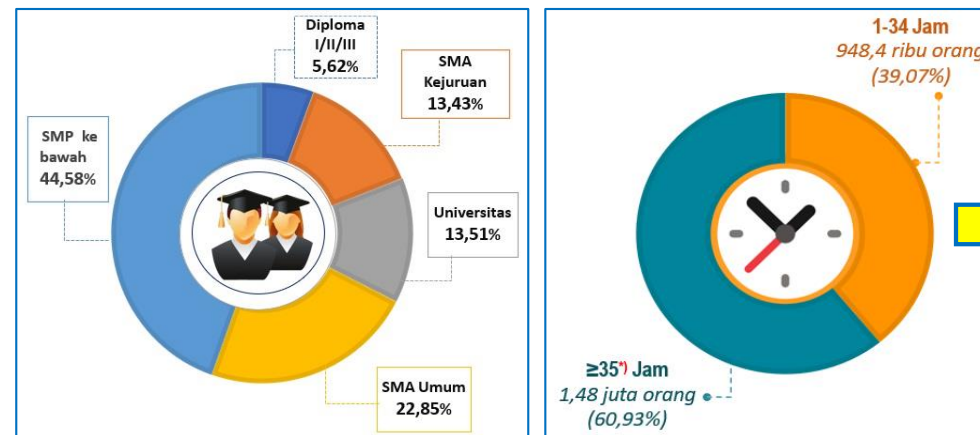
- ❑ Sektor Lapangan Pekerjaan Utama didominasi oleh Pertanian, Kehutanan, Perikanan; Perdagangan; dan Industri Pengolahan.
- ❑ Sektor Industri Pengolahan; Akomodasi; dan Konstruksi **menurun** dari tahun sebelumnya
- ❑ Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Perdagangan **meningkat** dari tahun sebelumnya



- ❑ Perkembangan TPT Prov.Bali pada **Februari 2020** (1,25%) ke **Agustus 2020** (5,63%) **naik sebesar 4,42%**. Kemudian pada **Februari 2021** (5,42%) **menurun sebanyak 0,21%**. Hal ini disebabkan oleh **pembatasan kegiatan** di masa Pandemi.
- ❑ TPT lulusan **Diploma** paling tinggi, yaitu sebesar **11,18%**, disusul oleh lulusan **Universitas** sebesar **9,43%** dan lulusan **SMK** sebesar **8,58%**.
- ❑ Perlu dipastikan keselarasan bidang keahlian dan kebutuhan industri dan pasar kerja dan dibutuhkan intervensi untuk **menurunkan TPT** antara lain:
  - ❖ Pemetaan *Supply & Demand Side*
  - ❖ Strategi penguatan *Link & Match* SMK-DUDI
  - ❖ Peningkatan Kapasitas dan Pelatihan SDM Guru/Dosen
  - ❖ Peningkatan Kualitas Pembelajaran
  - ❖ Peningkatan Dukungan Kewirausahaan dan Keterampilan



## Karakteristik Penduduk Bekerja, Februari 2021

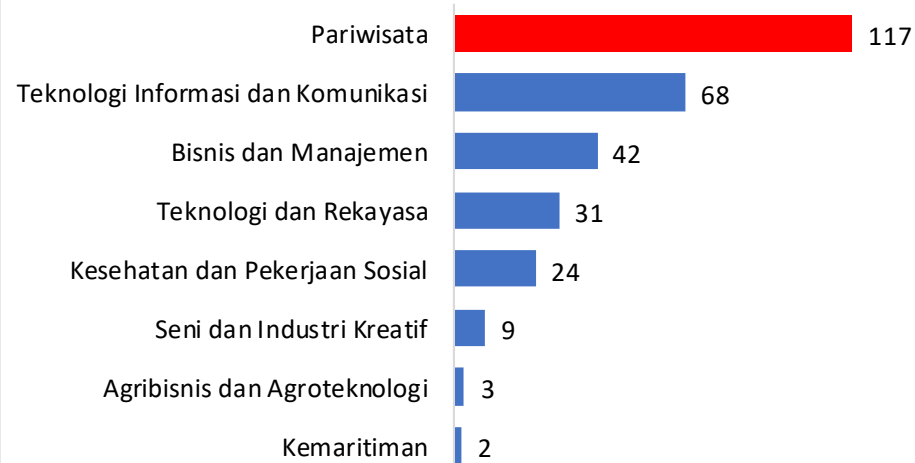


- ❑ Sebagian besar dari penduduk yang bekerja pada Februari 2021, yaitu **1,48 juta orang (60,93%)** merupakan pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu)
- ❑ Sekitar **44,58%** dari total penduduk bekerja berpendidikan **SMP ke bawah**

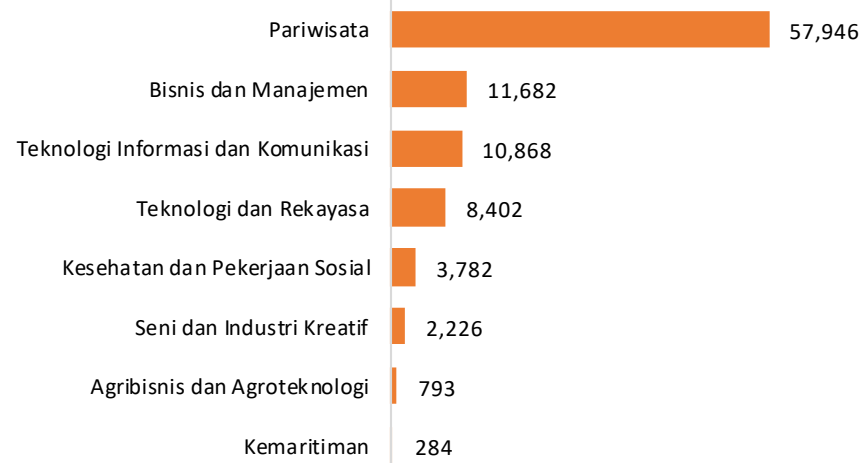
# Jumlah SMK, Siswa & Bidang Keahlian



**Jumlah SMK  
Menurut Bidang Keahlian**



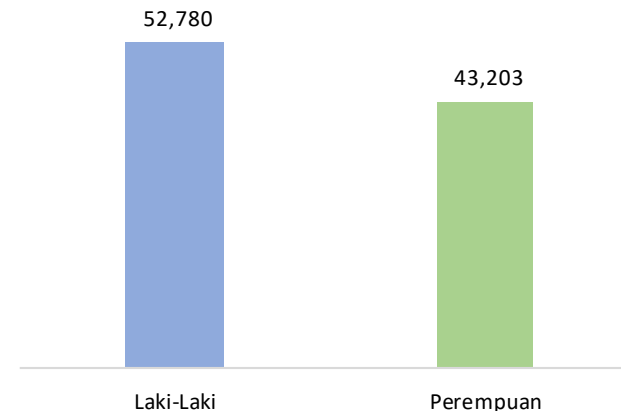
**Jumlah Siswa  
Menurut Bidang Keahlian**



- ❖ Di Provinsi Bali didominasi SMK Pariwisata: sebanyak 117 SMK mencakup 80 SMK Swasta dan 37 SMK Negeri.
- ❖ Jumlah siswa SMK paling banyak juga berada di bidang Pariwisata dengan total 57,946 orang, jumlah siswa SMK swasta lebih banyak daripada negeri (34,254 orang).
- ❖ Jumlah siswa SMK laki-laki lebih banyak daripada siswa SMK Perempuan.

Bidang	SMK swasta	SMK negeri	Siswa Swasta	Siswa Negeri
Agribisnis dan Agroteknologi	0	3	-	793
Bisnis dan Manajemen	23	19	4,143	7,539
Kesehatan dan Pekerjaan Sosial	19	5	2,387	1,395
Kemaritiman	0	2	-	284
<b>Pariwisata</b>	<b>80</b>	<b>37</b>	<b>34,254</b>	<b>23,692</b>
Seni dan Industri Kreatif	2	7	208	2,018
Teknologi dan Rekayasa	14	17	1,703	6,699
Teknologi Informasi dan Komunikasi	37	31	4,100	6,768

**Jumlah Siswa berdasarkan Jenis Kelamin**





05

## REVITALISASI SMK PUSAT KEUNGGULAN

# Program Penguatan Sumber Daya Manusia Vokasi untuk SMK



## Guru dan Tendik

Peningkatan Kualitas dan Kompetensi  
Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Vokasi Tahun 2021

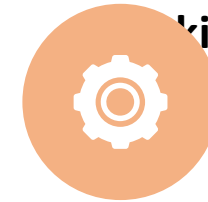
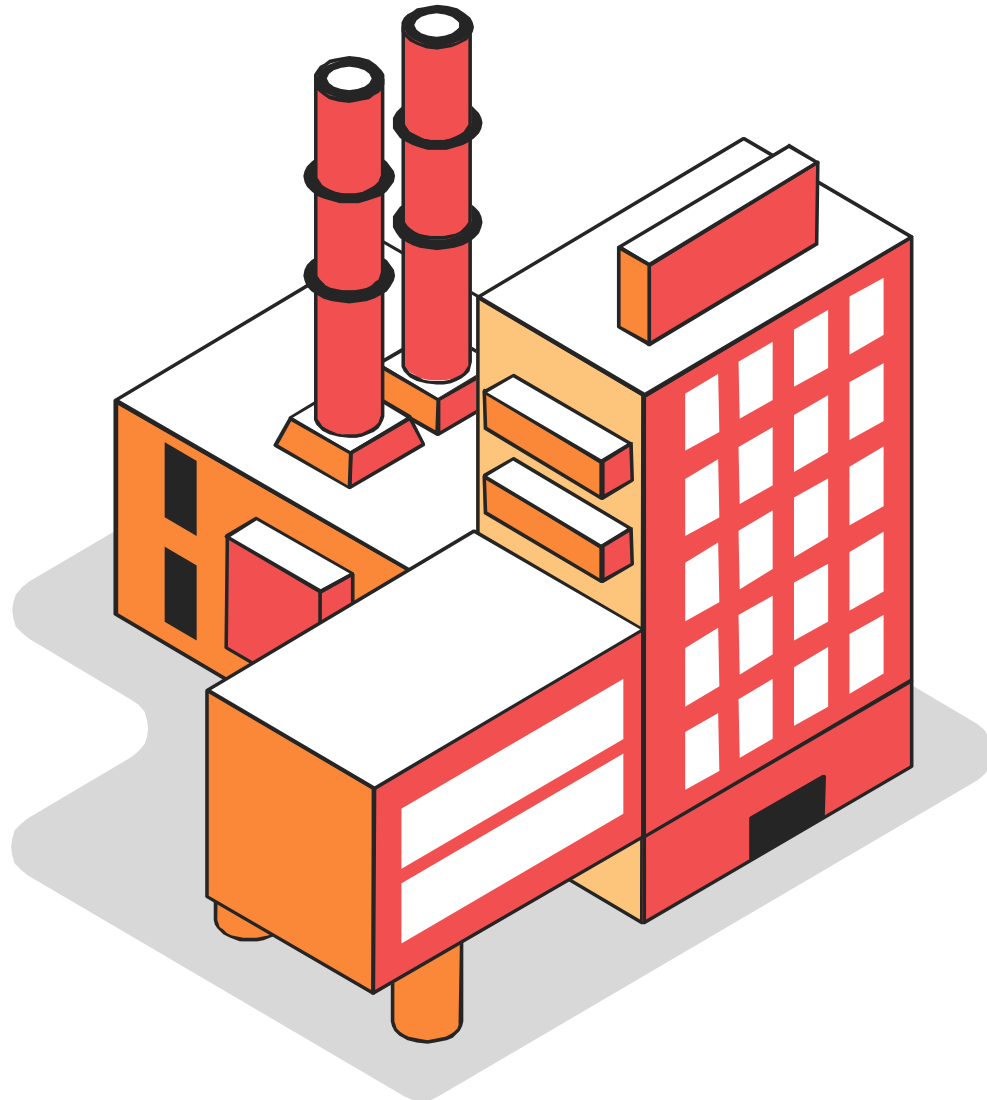


## Kepala Sekolah

Peningkatan Kapabilitas Manajerial  
Kepala SMK Berbasis Industri  
Tahun 2021

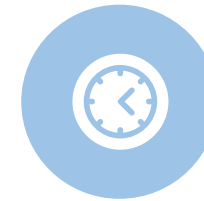


# Peningkatan Kualitas Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Tahun 2021 (Program Guru)



## **Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri**

Untuk Guru Kejuruan SMK dan Instruktur LKP



## **Pelatihan Komite Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan**

Untuk Guru, Kepsek Waka Kurikulum, Pengawas, dan Pembina SMK

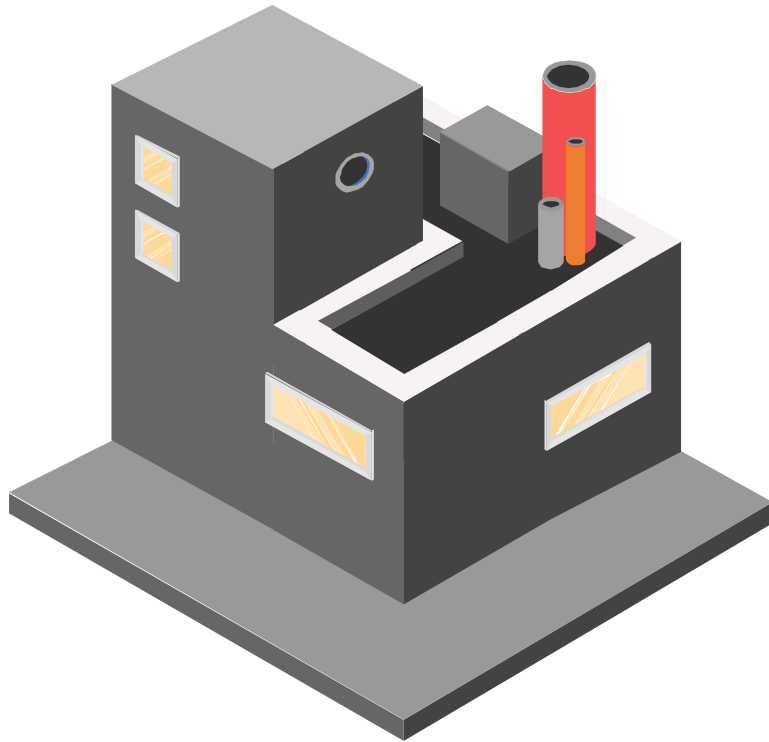


## **Program Smart Marketing Strategy, Kehumasan dan Pemanfaatan Teknologi untuk Manajemen Sekolah**

Bagi Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan

# Pelatihan Komite Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan

## Tahun 2021 (Juni-Juli 2021)



❑ Pelatihan komite pembelajaran terkait pembelajaran pada program SMK Pusat Keunggulan selama 74 JP yang dilakukan dengan moda daring.

❑ Penyelenggaraan dilakukan oleh Ditjen GTK dan Ditjen Pendidikan Vokasi:

### PPPPTK & LPPKSPS

Sasaran:

Kepala Sekolah, Wakasek,  
Pengawas Sekolah, Guru  
Mapel Umum, Guru BK

### BB/BPPMPV

Sasaran:

Guru Mapel Informatika,  
Projek IPAS, dan Guru  
Kejuruan

❑ **Komite Pembelajaran** terdiri dari:

- 1 Pengawas Sekolah
- 1 Kepala Sekolah
- 1 Wakasek Bidang Kurikulum
- 12 Guru Kelas X





## Masukan kepada BAPPEDA

- ☐ Bappeda agar mendukung Program Prioritas (termasuk Pendidikan dan Pelatihan Vokasi) pada Dokumen Perencanaan RPJMD-RKPD, Renja SKPD, dan RKA SKPD;
- ☐ Bappeda agar melaksanakan pengoordinasian kebijakan perencanaan pembangunan di tingkat Daerah yang mendukung Program Prioritas;
- ☐ Bappeda agar melaksanakan penyusunan rencana induk, monitoring dan evaluasi yang bersifat lintas sektor dan prioritas yang mendukung Program Prioritas;
- ☐ Bappeda agar turut melaksanakan pengoordinasian peningkatan potensi lokal/komoditas unggulan di Daerah melalui Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi;
- ☐ Bappeda agar mendukung Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi melalui berbagai macam mekanisme pendanaan (kerja sama DUDI, KPBU, dsb.);
- ☐ Hal lain yang sesuai dengan tugas dan fungsi dalam mendukung Program Prioritas.



**TERIMA KASIH**